TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. MATAHARI KUBU INVESTAMA KABUPATEN BENGKAYANG

Disusun Oleh

YOEL
NIM.C0061231038

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
JURUSAN BIDIDAYA PERTANIAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. MATAHARI KUBU INVESTAMA KABUPATEN BENGKAYANG

Disusun Oleh

YOEL
C0061231038

Ditunjukan untuk memenuhi persyaratan memproleh gelar
Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
JURUSAN BIDIDAYA PERTANIAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. MATAHARI KUBU INVESTAMA KABUPATEN BENGKAYANG

Tanggung jawab yuridis material pada

YOEL
C0061231038

Telah dipresentasikan dan diuji pada
Tanggal: 31 Juli 2026

Pembimbing	**Penguji**
Dr. Ir Supriyanto, S.P., M. Sc.	**Muhammad Pramulya, S.P, M, Si**
NIP.197201252005011002	**NIP.198108142006041003**

Laporan ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal: 31 Agustus 2026

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir Denah Suswati, M.P.IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini dengan judul "Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing yang belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akir tugas ini.

Pontianak, 04 Agustus 2026



Yoel
C0061231038

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat tuhan yang maha esa atas limpahan rahmat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan di PT. Matahari Kubu Investama Estate Kabupaten Bengkayang

Penyusunan laporan ini tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak adanya dukungan bagi penulis, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini:

1. Kedua orangtua yang telah memberi doa dan dukungan selama menempuh perkuliahan.
2. Manajemen PT. Matahari Kubu Investama yang bersedia menerima dan membimbing saya selama melaksanakan magang.
3. Dr. Ir Supriyanto, S, P M. Sc. selaku dosen pembimbing magang tugas akhir dan Ketua Prodi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Muhammad Pramulya, S.P, M. Si Selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan.
5. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P, IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas TanjungPura Pontianak.
6. Dr. Tantri Palupu, S. P, M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas TanjungPura Pontianak.

Akhir kata saya mengucapkan terimakasih, semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Magang 2
C. Manfaat Magang 2
D. Batasan Masalah 3
E. Metode Pendekatan 3
II. PELAKSANAAN MAGANG 4
A. Waktu dan Tempat 4
B. Gambaran Umum Perusahan 4
1. Sejarah Singkat Perusahaan 4
2. Visi dan Misi Perusahaan 4
3. Struktur Organisasi Perusahaan 5
4. Tanah dan Tofografi 6
C. Pelaksanaan Kegiatan 7
1. Pelaporan dan Penyusunan Rencana Kegiatan 7
2. Kegiatan di Areal Tanaman Belum Menghasilkan 7
3. Kegiatan di Areal Tanaman Menghasilkan 8
4. Kegiatan Panen Kelapa Sawit 12
5. Kegiatan di Kantor Kebun 17
III. HASIL DAN PEMBAHASAN 23
A. Hasil 23
B. Pembahasaan 26
IV. PENUTUP 29
A. Kesimpulan 29
B. Saran 29

DAFTAR PUSTAKA 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peoses Pengerasan Jalan Kebun Mengunakan Alat Berat 7
Gambar 2. Proses Penaman Kelapa Sawit 10
Gambar 3. Proses pembersihan gulma secara manual 11
Gambar 4. Proses Pengendalian Gulma Secara Manual. 12
Gambar 5. Kegiatan Pengendalian Gulma Secara Chemist. 13
Gambar 6 Kegiatan Pemupukan NPK 13-6-27-4 15
Gambar 7. Kegiatan Sensus BBC (*Blackk Bunch Census*). 17
Gambar 8. Data Hasil Perhitungan AKP 19
Gambar 9. Pemotongan Tandan Buah Segar 20
Gambar 10. Penyusunan TBS di TPH 21
Gambar 11. Kegiatan Bongkar Muat TBS. 22
Gambar 12. Kegiatan Administrasi 23
Gambar 13. Areal TM yang di Tumbuhi Gulma 24
Gambar 14. Pokok Tidak Dilakukan Pruning 25
Gambar 15. Kendala Alat Transportais (*Traktor*) yang Amblas 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Jadwal Kegiatan Magang di PT. Matahari Kubu Investama 40
Lampiran 2. Struktur Organisasi PT. Matahari Kubu Investama 2026 41
Lampiran 3. Dokumentasi Mahasiswa Bersama Asisten Kepala dan Seluruh Jajaran Staff, PT. Matahari Kubu Investama. 42
Lampiran 4. Dokumentasi Bersama Karyawan Tim Perawatan 43
Lampiran 5. Sertifikat Magang yang di Berikan Oleh PT. MKI 44

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis di Indonesia yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Indonesia dikenal sebagai produsen minyak kelapa sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) terbesar di dunia, dengan luas perkebunan mencapai lebih dari 16 juta hektar dan produksi CPO yang terus meningkat setiap tahunnya. Komoditas ini tidak hanya berkontribusi terhadap devisa negara, tetapi juga menjadi sumber mata pencaharian bagi jutaan tenaga kerja di sektor perkebunan dan industri hilirnya. Menurut Badan Pusat Statistik (2023) dan Direktorat Jenderal Perkebunan (2022), perkembangan luas areal dan produksi kelapa sawit di Indonesia mengalami peningkatan yang konsisten dalam dua dekade terakhir. Luas perkebunan kelapa sawit tercatat telah mencapai lebih dari 16 juta hektar, dengan total produksi minyak kelapa sawit mentah yang melampaui 45 juta ton per tahun. Peningkatan ini didorong oleh tingginya permintaan global terhadap minyak sawit sebagai bahan baku industri pangan, kosmetik, dan energi terbarukan. Kondisi tersebut semakin menegaskan bahwa kelapa sawit memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta memperkuat posisi Indonesia sebagai produsen utama minyak sawit dunia.

CPO merupakan produk utama dari pengolahan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses produksi, faktor yang mempengaruhi kualitas CPO, serta peranannya dalam industri. Metode yang digunakan adalah studi literatur dari berbagai jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas CPO sangat dipengaruhi oleh tingkat kematangan buah, waktu pengolahan, serta efisiensi mesin di pabrik kelapa sawit PKS (Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., dan Paeru, R. H. 2012). Selain itu, kadar asam lemak bebas (ALB) menjadi indikator utama dalam menentukan mutu CPO (Pahan, 2012).

PT. Matahari Kubu Investama merupakan salah satu perusahana yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit di Kalimatan Barat dengan kegiatan saat ini ialah:

1. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan
2. Tanaman Menghasilkan
3. Panen dan pascapanen

Magang akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan yang menuntut mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengamati, menganalisis, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, magang memberikan pengalaman nyata mengenai dunia kerja di sektor perkebunan, sehingga mahasiswa dapat memahami kondisi lapangan secara langsung, baik dari aspek teknis budidaya, pengolahan hasil, maupun sistem manajemen yang diterapkan.

Kegiatan magang ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman praktis di lapangan sekaligus mengembangkan kemampuan dan keterampilan kerja. Di samping itu, magang juga berperan dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan serta mendorong mahasiswa untuk memiliki pola pikir kewirausahaan.

B. Tujuan Magang

1. Tujuan dilaksanakan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:
2. Memperoleh pengalaman praktis dan pengetahuan serta keterampilan tentang
3. pengolahan kelapa sawit serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di lapangan.
4. Memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja Perkebunan.
5. Sebagai studi banding antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan
6. kondisi di lapangan

C. Manfaat Magang

Magang di perusahaan perkebunan kelapa sawit memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan pengalaman kerja secara langsung di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam. Selain itu, magang juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan teknis, seperti teknik budidaya, pemeliharaan tanaman, hingga proses panen. Mahasiswa juga dapat memahami sistem manajemen perkebunan, mulai dari pengorganisasian tenaga kerja hingga administrasi kebun. Di

samping itu, kegiatan ini mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta melatih jiwa kepemimpinan melalui interaksi langsung dengan pekerja di lapangan. Tidak hanya itu, magang juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan memperluas jaringan atau relasi di dunia industri perkebunan, yang sangat bermanfaat sebagai bekal di masa depan.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam kegiatan magang ini difokuskan pada aspek teknis budidaya kelapa sawit di lapangan yang dilaksanakan di PT Matahari Kubu Investama, meliputi pemeliharaan, pemupukan, pengendalian gulma dan, serta kegiatan panen. Pembahasan manajemen dibatasi pada tingkat divisi/afdeling,

E. Metode Pendekatan

1. Praktik kerja

Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan di lapangan, seperti pemeliharaan tanaman, pemupukan, dan panen, sehingga memperoleh pengalaman kerja nyata.

2. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas di perkebunan untuk memahami kondisi dan proses kerja di lapangan.

3. Wawancara

Mahasiswa melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapangan maupun karyawan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap.

4. Dokumentasi

Mahasiswa mengumpulkan data berupa foto, catatan, dan arsip kegiatan sebagai bahan penyusunan laporan magang.